

# PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI

Eva Futri<sup>1\*</sup>, Novi Mubyarto<sup>2</sup>, dan Efni Anita<sup>3</sup>

[Evafutri168@gmail.com](mailto:Evafutri168@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 wilayah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi, sehingga jumlah data yang diuji selama 3 tahun adalah 33 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linier Ganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pendapatan daerah berpengaruh terhadap belanja modal, sedangkan dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal.

**Kata Kunci** : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal

## Abstract

This study aims to determine whether there is an effect between local revenue and general allocation funds on capital expenditures in regencies / cities in Jambi Province. The population in this study were all regencies/cities in the Jambi Province. The data used is secondary data taken from reports on the Realization of District / City Orchids in Jambi Province from 2017 to 2019. The sample in this study is 11 regions in districts and cities in Jambi Province, so the number of data tested for 3 years is 33 data. . The data analysis technique used in this research is Multiple Linear Analysis. The results showed that partially local revenue has an effect on capital expenditure while general allocation funds have no effect on capital expenditure. This study also shows that simultaneously local revenue and general allocation funds have an effect on capital expenditure.

**Keywords:** Local Own Revenue, General Allocation Funds and Capital Expenditures

**A. PENDAHULUAN**

Pemerintahan daerah diatur dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004, sedangkan pendapatan dan belanja fiskal antara pemerintah pusat dan daerah diatur dengan undang-undang nomor 33 tahun 2004. Memberikan otonomi daerah, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, serta menikmati manfaat dari pemerintah. Secara yuridis, hal ini menunjukkan bahwa era pembangunan sudah mandiri (Fitra Dwi Jayanti, 2016). Belanja Modal adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang bersifat menambah aktiva tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang mempertahankan atau meningkatkan masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aktiva (Febdwi Suryani dan Eka Pariani 2017). Berikut tabel pendapatan asli daerah Provinsi Jambi Tahun 2017-2019:

**Tabel 1.2**  
**Data PAD di Provinsi Jambi**  
**Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Presentase (%)</b>
2017	Rp.2.473.808.338.155,-	Rp.2.859.652.827.725 ,-	115,60%
2018	Rp. 2.689.047.153.067,-	Rp. 2.868.830.019.547,-	106,69%
2019	Rp. 2.843.472.976.220,-	Rp. 2.949.171.896.837,-	103,72%

Sumber : [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id)

Dari tabel diatas terlihat bahwa pad di Provinsi Jambi dari tahun 2017 sebesar 115,60% dan pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan dimana tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 106,69% dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 103,72%

Menurut Halim (2004:96) pad adalah semua pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah (Phaureula Artha Wulandari dan Emy Iryanie 2018).

## **B. KERANGKA TEORI**

### **Teori Keagenan**

Hubungan dua pihak antara prinsipal dan agen merupakan dasar teori teori keagenan, dimana agen adalah pihak yang dipercaya dan diberi kekuasaan untuk mengambil keputusan, dan prinsipal adalah orang yang memberi kekuasaan. Mengawasi dan mengevaluasi tugas yang dilakukan oleh agen. Perbedaan kepentingan inilah yang akan menimbulkan konflik kepentingan. Agen memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal, yang dapat mengarah pada tindakan atau tindakan yang menguntungkan dirinya (Jayanti, 2016)

### **Belanja Modal**

Belanja Modal adalah pengeluaran yang dilakukan untuk menambah aktiva tetap berupa sarana, prasarana dan prasarana serta memberikan pelayanan publik yang memadai sehingga dapat meningkatkan produktivitas perekonomian (Ni Nyoman Warasati, Anhulaila M. Palampanga, dan Mohammad Iqbal B, 2017)

### **Pendapatan asli daerah**

PAD merupakan pendapatan yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan (Chio Kanaiya dan Mustanda, 2016).

### **Dana Alokasi Umum**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005, anggaran tersebut menyangkut dana perimbangan atau dana alokasi umum. Alokasi dana APBN dimaksudkan untuk mencapai pemerataan pembiayaan antar daerah untuk memenuhi kebutuhan belanja dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis & Sumber Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati data sekunder, sedangkan pengumpulan data peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

## 2. Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran pendapatan 2017-2019 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan anggaran pendapatan 2017-2019 (Sugiyono, 2016).

### D. Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen

Sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, dan. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah belanja modal akibat. Belanja Modal adalah belanja langsung yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi (aktiva tetap). Indikator variabel ini diukur dengan:

$$\text{Belanja Modal} = \text{Belanja Tanah} + \text{Belanja Peralatan dan Mesin} + \\ \text{Belanja Gedung dan Bangunan} + \text{Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan} + \\ \text{Belanja Aset Lainnya}$$

#### 2. Variabel Independen

Terdapat dua variabel bebas yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu: Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan utama bagi daerah untuk memaksimalkan kemakmuran rakyat yang diwujudkan dalam Belanja Daerah.

Belanja daerah dalam APBD memiliki peran nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan sekaligus sebagai stimulus bagi perekonomian daerah jika dapat direalisasikan dengan baik (Nissa Anggit Pratiwi, 2017). Yang dirumuskan :

$$\text{PAD} = \text{Pajak Daerah} + \text{Retrebusi Daerah} + \text{Hasil kekayaan yang} \\ \text{dipisahkan} + \text{Lain-lain PAD yang sah}$$

DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBD yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk menandai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Nanda Yoga Aditya dan Novi Dirgantari, 2016). yang dirumuskan:

$$\text{DAU} = \text{Celah Fiskal} + \text{Alokasi Dasar}$$

Dimana,

$$\text{Celah Fiskal} = \text{Kebutuhan Fiskal} - \text{Kapasitas Fiskal}$$

## E. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.2**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	BM	PAD	DAU
Mean	270733.4	109583.9	594707.3
Median	234629.0	91567.00	598297.0
Maximum	697230.0	393429.0	757404.0
Minimum	119820.0	25609.00	412574.0
Std. Dev.	120581.4	86685.50	86896.68
Skewness	1.473029	2.282957	-0.152397
Kurtosis	5.880845	7.469448	2.602582
Jarque-Bera	23.34547	56.13236	0.344905
Probability	0.000009	0.000000	0.841598
Sum	8934202.	3616270.	19625342
Sum Sq. Dev.	4.65E+11	2.40E+11	2.42E+11
Observations	33	33	33

Berdasarkan tabel di atas dari 33 data dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel indenpenden pendapatan asli daerah memiliki populasi sebesar 33. Nilai minimum

sebesar 25,609 dan maksimum sebesar 39,342 Nilai mean sebesar 10,958 dan standar deviasi sebesar 86,685

b. Dana Alokasi Umum (DAU)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel indenpenden dana alokasi umum memiliki populasi sebesar 33. Nilai minimum sebesar 41,257, dan maksimum sebesar 75,740. Nilai mean 59,470 dan standar deviasi sebesar 86,897

c. Belanja Modal (BM)

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa variabel dependen belanja modal memiliki populasi sebesar 33. Nilai minimum sebesar 11,982 dan maksimum sebesar 69,723 Dan Nilai mean sebesar 27,073 dan standar deviasi sebesar 12,058.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel terikat secara simultan mempengaruhi variabel bebas. Berikut adalah hasil uji f:

R-squared	0.799167	Mean dependent var	470217.8
Adjusted R-squared	0.785778	S.D. dependent var	397762.2
S.E. of regression	95164.11	Sum squared resid	2.72E+11
F-statistic	59.68881	Durbin-Watson stat	2.504177
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji f di atas, nilai Fhitung > Ftabel dimana  $59,688 > 3,32$  dimana rumus Fhitungnya adalah  $(k:n - k) = (2:33 - 4)$  dapat diketahui signifikansi 0,000 adalah kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap belanja modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha5 dapat diterima.

## **F. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal**

Terlihat bahwa pendapatan asli daerah memiliki thitung dan ttabel dengan thitung sebesar 10,273 dan ttabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan hasil analisis tersebut, pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Menurut Mardiasmo (2002:132) pendapatan daerah merupakan sumber pendapatan yang harus terus didorong oleh pertumbuhan, pendapatan daerah adalah pendapatan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, manajemen, dan pendapatan lainnya. daerah asal yang sah (Mardiasmo, 2002)

### **2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal**

Dapat dilihat bahwa dana alokasi umum memiliki thitung dan ttabel dengan thitung sebesar -1,869 dan t-tabel sebesar -2,042 dengan nilai signifikan  $0,07 > 0,05$ . Dengan hasil analisis tersebut, dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap belanja modal kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Hal ini sejalan dengan penelitian Anny Widiasmara yang berpendapat bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Nilai dana alokasi umum tidak mempengaruhi belanja modal karena dana alokasi umum bersifat umum untuk mendukung daerah sesuai dengan prioritas daerah dan kebutuhan peningkatan pelayanan publik dalam rangka otonomi daerah. Sehingga besarnya nilai alokasi umum tidak mempengaruhi nilai alokasi belanja modal pemerintah daerah.

### **3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal**

Nilai signifikansi pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan hasil Fhitung dan Ftabel dengan Fhitung 59,688 dan Ftabel 3,32 yang berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel. Dengan hasil lain tersebut, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal

kabupaten/kota di Provinsi Jambi, sehingga dalam hal ini hipotesis Ha5 dapat diterima.

### G. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji T dan uji nilai  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal
2. Hasil uji T dan uji nilai dan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  menunjukkan bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal
3. Hasil uji F dan uji  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal

### Daftar Pustaka

- Chio Kanaiya Dan Mustanda, *“Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Berpengaruh Terhadap Belanja Modal Pemerintah”*
- Febdwi Suryani Dan Eka Pariani, *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau,”*
- Fitria Dwi Jayanti, *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018,*
- Jayanti, *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018”*
- Mardiasmo, *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*, 2002 ed.  
(YOGYAKARTA: ANDI, t.t.).
- Nanda Yoga Aditiya Dan Novi Dirgantari, *“Pengaruh Pendapatn Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Sisa Lebih*



*Pembiayaan Anggaran (Silpa) Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Tengah Tahun 2013-2015.”*

Ni Nyoman Warasati, Anhulaila M. Palampanga, Dan Mohammad Iqbal B,  
*“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Studi Pada Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah”*

Nissa Anggit Pratiwi, *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal”*

Phaureula Artha Wulandari Dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*, 1 Ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016).

[Www.Djpk.Kemenkeu.Go.Id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id)